

ANALISIS MATERI AJAR IPA KIMIA SMP/MTs BERDASARKAN KURIKULUM 2013

Pepi Dayanti, Betty Holiwarni, Sri Haryati

Pepidayanti93@gmail.com, Holi_warni@yahoo.com, Srifkipunri@yahoo.co.id
No Hp. 082387835887

*Study Program of Chemical Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *The research subjects of science chemistry teaching of SMP / MTs are based on curriculum 2013. The object of this research is the science syllabus of SMP / MTs curriculum 2013. The research method used is descriptive, qualitative. This research uses Philip Mayring's analysis model starting from the research question stage, category determination or analysis center, step by step formulation of main category to sub category, revision of result of analysis (validation) and interpretation of result. The data collection instrument is a validation questionnaire given to 3 (three) validators, 2 lecturers of FKIP UR chemistry and 1 teacher of Raudatussalam Rambah School. Research shows that the results of the validation of the results of the analysis sheet amounted to 84.75% and are in a valid category. Based on the results of data analysis can be concluded that the subject matter of SMP / MTs chemistry is valid or in accordance with the curriculum 2013.*

Keywords: *Analysis of teaching materials, Philip Mayring analysis model, Curriculum 2013, subject matter of SMP / MTs*

ANALISIS MATERI AJAR IPA KIMIA SMP/MTs BERDASARKAN KURIKULUM 2013

Pepi Dayanti, Betty Holiwarni, Sri Haryati

Pepidayanti93@gmail.com, Holi_warni@yahoo.com, Srifkipunri@yahoo.co.id

No Hp. 082387835887

Program Studi Pendidikan Kimia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Telah dilakukan penelitian analisis materi ajar IPA kimia SMP/ MTs berdasarkan kurikulum 2013. Objek penelitian ini adalah silabus IPA SMP/ MTs kurikulum 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, kualitatif. Penelitian ini menggunakan model analisis Philip Mayring mulai dari tahap pertanyaan penelitian, penentuan kategori atau pusat analisis, formulasi langkah demi langkah kategori utama ke sub kategori, revisi hasil analisis (validasi) dan interpretasi hasil. Instrumen pengumpulan data adalah angket validasi yang diberikan kepada 3 (tiga) orang validator, 2 orang dosen kimia FKIP UR dan 1 orang guru Pesantren Raudatussalam Rambah. Penelitian menunjukkan bahwa hasil validasi lembar hasil analisis sebesar 84,75 % dan berada dalam kategori valid. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa materi pokok kimia SMP/ MTs sudah valid atau sesuai dengan kurikulum 2013.

Kata Kunci: Analisis materi ajar, Model analisis Philip Mayring, Kurikulum 2013, materi pokok kimia SMP/ MTs

PENDAHULUAN

Pendidikan kimia di Indonesia sudah diajarkan mulai dari SD hingga Perguruan Tinggi. Semakin tinggi jenjang pendidikannya maka semakin dalam materi yang dipelajari. Tingkat SD dan SMP/ MTs materi kimia terintegrasi dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, tetapi pada tingkat SMA sudah menggunakan pendekatan mata pelajaran atau disebut dengan mata pelajaran kimia. Silabus IPA SMP/MTs Kompetensi Dasarnya terintegrasi antara KD fisika dengan KD biologi dan juga KD kimia. Materi kimia yang ada di SMP/MTs ini tidak lagi di ajarkan di SMA tetapi sudah langsung masuk ke materi kimia lanjutan dan materi kimia di SMP/MTs ini menjadi dasar untuk belajar kimia di SMA.

Materi IPA SMP/MTs diajarkan oleh guru dari bidang studi fisika dan biologi, sesuai hasil wawancara dengan guru IPA SMP di Pekanbaru yaitu SMPN 23, SMPN 1 dan SMP Muhammadiyah Rambah Rokan Hulu, menyatakan bahwa guru IPA mengajarkan materi IPA sesuai dengan bidang studi masing- masing, sedangkan untuk materi kimia tidak ada guru bidang studi kimia yang mengajarkan. Guru IPA di SMP/ MTs ini tidak mengetahui apa saja materi kimia yang harus diajarkan dan mereka beranggapan bahwa materi kimia baru sesungguhnya di ajarkan di SMA oleh guru bidang studi kimia. Hasil wawancara dengan guru kimia SMAN 1 Pekanbaru dan SMA Muhammadiyah Rambah Rokan Hulu, guru SMA sudah langsung masuk ke materi selanjutnya sesuai dengan silabus SMA. Jika materi kimia SMP/ MTs ini tidak dikuasai peserta didik maka akan mempersulit peserta didik untuk memahami materi kimia di SMA. Pengetahuan dasar peserta didik mempunyai pengaruh besar dalam proses pembelajaran selanjutnya. Pengetahuan dasar peserta didik ini harus diperhatikan terutama dalam suatu materi ajar yang harus dipahami peserta didik.

Melihat pentingnya mengetahui apa saja materi ajar kimia di SMP/ MTs maka perlu dilakukan analisis untuk dapat mendeskripsikan materi ajar kimia yang ada dalam silabus kurikulum 2013 yang penting di ajarkan karena merupakan dasar belajar kimia di SMA.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis melakukan penelitian analisis materi ajar IPA kimia SMP/ MTs berdasarkan kurikulum 2013. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui materi ajar IPA kimia SMP/ MTs berdasarkan kurikulum 2013. Hasil analisis penelitian ini menyajikan KI-KD-Indikator- Materi Pokok Kimia kemudian divalidasi untuk mengetahui kesesuaiannya dengan kurikulum 2013. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan panduan dalam mengajarkan kimia di SMP/ MTs sesuai dengan kurikulum 2013.

METODE PENELITIAN

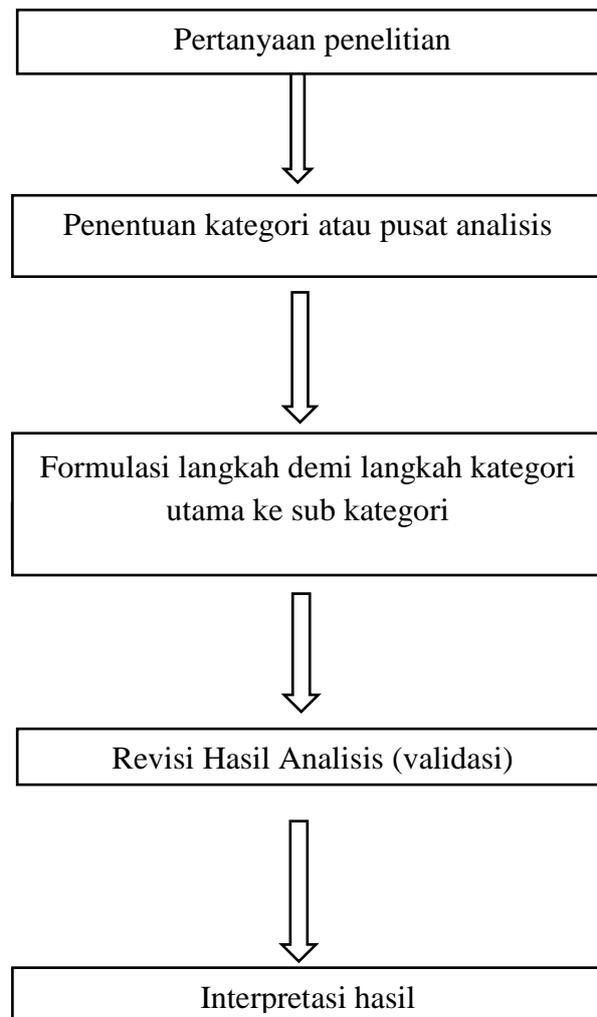
Penelitian dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Kimia. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan September 2015 sampai Desember 2016.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, kualitatif (analisis isi) menurut Philip Mayring (Lexy, 2014), untuk memperoleh uraian materi pokok IPA Kimia SMP/ MTs berdasarkan kurikulum 2013. Dokumen yang dijadikan objek penelitian adalah silabus IPA SMP/ MTs Kurikulum 2013.

Adapun tahapan penelitian analisis menurut Philip Mayring (Lexy, 2014) didasarkan pada enam hal:

1. Membuat pertanyaan penelitian atau bisa disebut dengan rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yakni: Apakah analisis materi ajar IPA kimia SMP/ MTs yang dilakukan sudah sesuai dengan kurikulum 2013?
2. Membuat kategorian (pusat analisis) dan melakukan pemisahan setiap kategori Kompetensi Dasar (KD) kimia yang termasuk dalam aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.
3. Merumuskan indikator dari setiap aspek disesuaikan dengan materi pokok kimia. Sehingga diperoleh pemetaan KD- Indikator- Materi Pokok Kimia.
4. Melakukan revisi (validasi) dari hasil analisis.
5. Langkah terakhir yaitu menginterpretasi hasil.

Prosedur dalam analisis konten kualitatif, menurut Philip Mayring (Lexy, 2014) dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1 Prosedur analisis konten kualitatif menurut Philip Mayring

Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar Validasi. Lembar validasi berfungsi untuk mengetahui keabsahan data atau kevalidan dari hasil analisis peneliti. Lembar validasi akan diberikan kepada 3 orang validator untuk penyempurnaan hasil analisis peneliti mengenai materi pokok kimia di SMP/ MTs Kurikulum 2013.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan lembar penilaian yang di isi oleh validator.

Analisis data

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni dengan cara menghitung persentase hasil validasi.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Analisis materi ajar IPA kimia SMP/ MTs dilakukan setelah penulis melakukan kajian dan telaah literatur yang berkaitan dengan silabus IPA SMP/ MTs, buku IPA SMP/ MTs (Kemendikbud, 2013) dan literatur lainnya yang mendukung penulis untuk memperoleh hasil yang di inginkan. Analisis ini dilakukan sesuai dengan model Philip Mayring (analisis isi) bersifat kualitatif. Penulis memulai dari menganalisis silabus, dipilih Kompetensi Dasar (KD) yang termasuk kedalam bahasan kimia karena mulai dari sini nanti akan diuraian indikator dan materi pokok kimia yang ada di SMP/ MTs.

Tabel 1. Kompetensi Dasar (KD) kimia di SMP/ MTs kurikulum 2013

No	Kelas	Aspek Pengetahuan (Kompetensi Dasar 3)	Aspek Keterampilan (Kompetensi Dasar 4)
1	VII	KD 3.2 membahas tentang <i>Klasifikasi Benda</i>	KD 4.5.1 dan KD 4.5.2
		KD 3.5 membahas tentang <i>Karakteristik Zat dan Perubahan Benda- benda di sekitar</i>	
		KD 3.6 membahas tentang <i>Energi dalam Sistem Kehidupan</i>	KD 4.6
		KD 3.9 membahas tentang <i>Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan</i>	
2	VIII	KD 3.10 membahas tentang <i>Pemanasan Global</i>	KD 4.10
		KD 3.3 membahas tentang <i>Sifat Bahan dan Pemanfaatannya dalam Kehidupan Sehari- hari</i>	KD 4.3
		KD 3.7 membahas tentang <i>Zat Aditif dan Zat Adiktif</i>	KD 4.7
3	IX	KD 3.3 membahas tentang <i>Kependudukan dan Lingkungan</i>	KD 4.3
		KD 3.4 membahas tentang <i>Partikel Penyusun Benda Mati dan Makhluk Hidup</i>	
		KD 3.10 membahas tentang <i>Teknologi Ramah Lingkungan</i>	KD 4.10
		KD 3.11 membahas tentang <i>Tanah dan Keberlangsungan Kehidupan</i>	KD 4.11

Hasil validasi

Penilaian hasil analisis ini di validasi oleh 3 validator dan setelah lembaran penelitian divalidasi jika terdapat kesalahan maka di lakukan revisi sesuai dengan saran dari validator. Hasil validasi oleh ketiga validator disajikan pada Tabel 2:

Nilai hasil validasi yang disajikan dalam tabel di atas merupakan hasil validasi yang terakhir dari ketiga validator seperti yang disajikan dalam Tabel 1 Penilaian secara keseluruhan oleh validator didapat rata-rata senilai 84,75 % dengan kriteria valid.

Hasil validasi yang disajikan pada data diatas merupakan hasil rata-rata validasi yang telah dilakukan oleh tim validator pada tahap akhir untuk analisis yang di rancang. Hasil analisis atau uraian materi pokok kimia di validasi oleh dua validator, namun pada saat penelitian berlangsung dilakukan diskusi dengan dosen pembimbing untuk kesempurnaan lembaran validasi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil validasi dari analisis materi ajar IPA kimia SMP/ MTs berdasarkan kurikulum 2013 menggunakan metode deskriptif dengan model analisis Philip Mayring adalah valid dengan rentang validasi 80%- 88,6% dengan skor rata-rata 84,75%. Validitas hasil analisis materi ajar IPA kimia termasuk dalam kategori layak untuk diujicobakan di sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013.

Rekomendasi

Hasil analisis ini dikatakan berhasil apabila valid dan reliabel. Penelitian ini baru melalui tahap validitas untuk menguji kevalidan KD kedalam materi pokok. Agar hasil analisis ini dapat digunakan secara umum, maka perlu diuji untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya. Untuk itu penulis mengharapkan agar dikembangkan dengan penelitian selanjutnya yaitu untuk mendapatkan nilai reliabilitasnya agar dapat ditentukan apakah hasil analisis ini layak digunakan disekolah secara massal atau tidak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal Ilahi. 2013. *http// Afdalilahi.com/ Teknik- Analisi-Kualitatif. Html*. Diakses tanggal 20 Februari 2015.
- Asih W dan Eka S. 2013. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Bumi Aksara. Jakarta
- Depdiknas. 2013. *Modul Implementasi Kurikulum 2013*. BSNP. Jakarta
- Kemdikbud. 2014. *Http//bse. Kemdikbud.go.id/buku/kurikulum 2013*. Diakses 20 September 2015

- Kemendikbud. 2013. *Rasional Kurikulum 2013*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta
- Lexy J. Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Permendikbud No. 67/2013. *KD dan Struktur Kurikulum SD-MI*. BSNP. Jakarta.
- Philip Mayring. 2000. *Qualitative Content Analysis*. Journal of Social Reaserch. Vol 1, No. 2. Wienheim
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Suharsimi Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sukmadinata NS. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Sunardi, James dan Dini K. 2012. *Kimia Kelas 1*. SEWU. Bandung
- Wikipedia. 2015. [http:// Wikipedia Materi ajar siswa. Html](http://Wikipedia Materi ajar siswa. Html). Diakses tanggal 11 september 2015